

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR
MATERI KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL DI XII IPS 1 SMA
NEGERI 19 PALEMBANG**

Oleh: **Umi Kalsum**
Guru SMA Negeri 19 Palembang
E-mail: umikalsum@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar dalam materi kerja sama ekonomi internasional pada peserta didik XII IPS 1 SMA Negeri 19 Palembang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus s.d Oktober 2018. Subjek yang dimaksud tindakan dalam penelitian ini adalah peserta didik XII IPS 1 SMA Negeri 19 Palembang yang berjumlah 39 peserta didik, sedangkan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah bapak Drs. Mukmin, M.Pd sebagai teman sejawat, pokok bahasan yang disampaikan adalah "Kerja Sama Ekonomi Internasional". Penelitian tindakan kelas XII IPS 1 ini telah dikatakan tuntas dengan dibuktikannya peningkatan pemahaman dan hasil belajar Ekonomi materi kerjasama ekonomi Internasional dengan model pembelajaran Quantum Teaching semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, ke siklus II yaitu 69,23% dan 89,74%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai dan mengalami peningkatan yang sangat baik.

Kata Kunci: *Ekonomi, Model Pembelajaran Quantum Teaching, Kerja Sama Ekonomi Internasional.*

**USE OF THE *QUANTUM TEACHING LEARNING MODEL* IN IMPROVING
*UNDERSTANDING AND RESULTS OF LEARNING INTERNATIONAL
ECONOMIC COOPERATION* IN XII IPS 1 SMA NEGERI 19 PALEMBANG**

Abstract

The definition of international cooperation in general is cooperation carried out between The purpose of this study was to determine whether the use of the Quantum Teaching learning model can improve understanding and learning outcomes in the material of international economic cooperation in XII IPS 1 students of Palembang State High School 19. The time of this study was carried out in August from October 2018. The subjects referred to in the action in this study were XII IPS 1 students in Palembang State High School 19, totaling 39 students, while the participants involved in this study were Mr. Drs. Mukmin, M.Pd as a colleague, the subject of the discussion was "International Economic Cooperation". This XII IPS 1 class action research has been said to be completed with the proven improvement in understanding and learning outcomes of Economics in international economic collaboration material with the odd semester Quantum Teaching learning model for

the 2018/2019 academic year. Learning completeness increased from the first cycle, to the second cycle, namely 69.23% and 89.74%. In the second cycle classical learning completeness of students had been achieved and had a very good improvement.

Keywords: *Economics, Quantum Teaching Learning Model, International Economic Cooperation.*

A. PENDAHULUAN

Manusia tidak akan bisa hidup mandiri tanpa ada campur tangan dari manusia lain. Setiap manusia pasti akan hidup bermasyarakat, meskipun hanya dengan beberapa orang saja. Maka dari itulah, pilihan untuk hidup bermasyarakat pun tidak bisa ditolak. Selain individu, yang bisa hidup bermasyarakat adalah negara. Negara dapat hidup bermasyarakat dengan negara lain. Suatu negara mustahil akan menghidupi rakyatnya tanpa ada campur tangan dari negara lain. Ada banyak kebutuhan yang tidak bisa dicukupi oleh suatu negara dan harus mengimpor dari negara lain.

Pernyataan di atas mendukung pembelajaran Ekonomi yang ada di kelas XII SMA Negeri 19 Palembang semester 1 materi pokok bab II Kerja Sama Ekonomi Internasional. Yang mana tujuan siswa dari pembelajaran tersebut adalah pengetahuan yang akan didapat tentang hubungan kerja sama ekonomi internasional. Kerjasama internasional adalah kerjasama yang melibatkan negara- negara di seluruh dunia atau sebagian besar dari negara di dunia.

Kerjasama Internasional ini sifatnya umum, tidak terikat pada jumlah anggota, asal negara, rasa senasib sepenanggungan, atau syarat-syarat lainnya. Artinya, kerjasama internasional ini anggotanya tidak harus berasal dari wilayah tertentu, bahkan ketika negara semakin banyak yang bergabung, hal itu akan semakin baik. Sehingga dapat kita ketahui bahwa kerjasama internasional merupakan kerjasama yang dilakukan oleh banyak negara dan tidak ada persyaratan khusus mengenai asal negara anggota tersebut.

Untuk mendorong siswa agar paham materi tersebut maka sangatlah penting bagi para pendidik khususnya guru untuk memahami karakteristik materi, peserta didik, dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan

pemilihan terhadap model-model pembelajaran modern. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif dan konstruktif dalam merekonstruksikan wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik (Slameto, 2010).

Model yang dapat digunakan guru agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman, nilai, dan meningkatkan penggunaan keterampilan serta kreativitas peserta didik adalah model *Quantum Teaching* (DePorter, 2000). *Quantum Teaching* bersandar pada konsep ini : *bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*, yaitu mengingatkan kita pada pentingnya memasuki dunia murid sebagai langkah pertama, karena belajar berurusan dengan orang secara keseluruhan, hak untuk memudahkan belajar tersebut harus diberikan oleh pelajar dan diraih oleh guru, seraya menjelajahi kaitan dan interaksi, baik peserta didik maupun guru mendapatkan pemahaman baru dan “*dunia kita*” diperluas mencakup tidak hanya para peserta didik, tetapi juga guru. Akhirnya, dengan pengertian yang lebih luas dan penguasaan lebih mendalam ini, peserta didik dapat membawa apa yang mereka pelajari ke dalam dunia mereka dan menerapkannya pada situasi baru (Siregar dan Hartini, 2010:82-83).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: apakah penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar dalam materi kerja sama ekonomi internasional pada peserta didik XII IPS 1 SMA Negeri 19 Palembang?.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus s.d Oktober 2018. Subjek yang dimaksud tindakan dalam penelitian ini adalah peserta didik XII IPS 1 SMA Negeri 19 Palembang yang berjumlah 39 peserta didik, sedangkan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Bapak Drs. Mukmin, M.Pd sebagai teman sejawat, pokok bahasan yang disampaikan adalah “Kerja Sama Ekonomi Internasional”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini disesuaikan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, yaitu

masalah yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas atau berangakat dari permasalahan praktik faktual. Model penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model Kemmis dan MC Taggart yang menguraikan bahwa tindakan yang digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan, tindakan (pelaksanaan), observasi (pengamatan), refleksi (Sudjana, 2010).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau 2 kali tatap muka. Siklus ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu 18, 19 September 2018 dan 25, 26 September 2018 jam ke 1 dan 2 di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 19 Palembang. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian diadakan observasi dan pengumpulan data hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi dan pengumpulan data tersebut, maka dilakukan tindakan agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sebelum melaksanakan siklus pertama peneliti terlebih dahulu mempersiapkan strategi kegiatan.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 dan 25 September 2018 di kelas XII IPS 1 dengan jumlah siswa 39 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sesuai dengan rancangan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

c. Observasi

Table 1.
Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Rentang Nilai	Jumlah siswa	% Ketuntasan	Keterangan
75 – 100	27	69,23%	Tuntas
<75	12	30,77 %	Belum Tuntas
Jumlah	39	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* diperoleh persentase ketuntasan belajar mencapai 69,23% atau ada 27 siswa dari 39 siswa sudah tuntas belajar. Sedangkan persentase siswa tidak tuntas belajar adalah 30,77% atau ada 12 dari 39 siswa tidak tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 69,23% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

d. Refleksi

Setelah siklus I selesai dilaksanakan beserta penilaian terhadap hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam melaksanakan PBM, guru peneliti bersama dengan guru kolaborasi membuat pertemuan untuk membahas tentang tindakan yang harus diperbaiki serta tindakan yang harus dipertahankan pada proses belajar mengajar di siklus II. Tindakan tersebut antara lain :

- 1) Guru masih mengembangkan pemikiran siswa
- 2) Guru harus memusatkan pengembangan sifat ingin tahu siswa
- 3) Guru belum melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 4) Antusias siswa masih belum sepenuhnya
- 5) siswa aktif bertanya masih sedikit
- 6) kerja sama tim belum berhasil sempurna
- 7) sikap toleran siswa pada saat kerja kelompok belum seperti yang diharapkan
- 8) Guru lebih berusaha mengembangkan pemikiran siswa.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran 2, soal tes II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 2, 3 Oktober 2018 di kelas XII IPS 1 dengan jumlah siswa 39 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru telah berdiskusi bersama teman sejawat akan membahas observasi yang dilakukan dari materi “Bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional dan lembaga-lembaga ekonomi. Peserta didik menyimak guru, dan guru berusaha mengembangkan sifat ingin tahu siswa, guru mengajak siswa untuk berdiskusi.

c. Observasi

Tabel 2.
Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Rentang Nilai	Jumlahsiswa	% Ketuntasan	Keterangan
65 - 100	35	89,74%	Tuntas
< 65	4	10,26%	Belum Tuntas
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh peserta didik yang telah tuntas sebanyak 35 siswa dan 4 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 89,74% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang telah diterapkan selama ini. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pada siklus II ini ketuntasan secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

d. Refleksi

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru dan siswa telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik sesuai dengan model pembelajaran *Quantum*

Teaching terdapat peningkatan aktivitas kerja sama, sikap toleran siswa juga meningkat, dan keaktifan siswa terus meningkat baik.

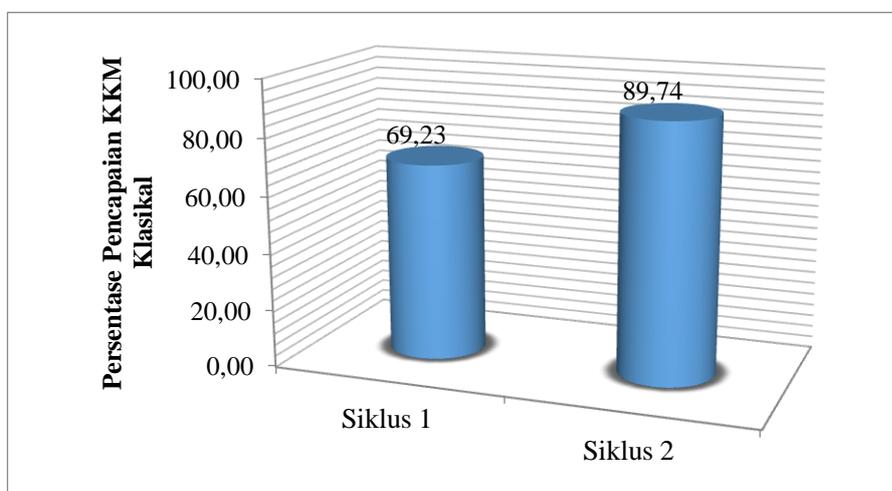
- 2) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 3) Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

Pembahasan

Dilihat dari peningkatan aktivitas siswa yang terjadi pada siklus I ke Siklus II yaitu pada aktivitas sikap aktif sebesar 56,41% siklus I meningkat ke siklus II sebesar 89,74%, kerja sama sebesar 61,54% meningkat ke siklus II sebesar 76,2%, dan sikap toleran siswa sebesar 66,67% meningkat ke siklus II sebesar 87,18. Sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, ke siklus II yaitu masing-masing 69,23% dan 89,74% Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai dan mengalami peningkatan yang sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3.
Perkembangan Hasil Belajar Siswa

Proses Pembelajaran	Rata-rata	Ketuntasan	
		Jumlah	Persen
Siklus I	76,28	27	69,23%
Siklus II	79,22	35	89,74%



Grafik 1. Pencapaian KKM Klasikal

D. SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas XII IPS 1 ini telah dikatakan tuntas dengan dibuktikannya peningkatan pemahaman dan hasil belajar Ekonomi materi kerjasama ekonomi Internasional dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, ke siklus II yaitu 69,23% dan 89,74% Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai dan mengalami peningkatan yang sangat baik. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Ekonomi lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, maka dalam rangka meningkatkan pemahaman dan hasil belajar materi Kerja Sama Ekonomi Internasional peserta didik, guru hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga peserta didik berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, Bobbi. (2000). *Quantum Teaching*. Boston: Allyn Bacon.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.